

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah pendekatan kualitatif metode deskriptif, metode ini dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta atau apa adanya, metode deskriptif memusatkan perhatiannya pada menemukan fakta-fakta sebagaimana keadaan sebenarnya.¹

Pendekatan penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Jadi jenis penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa di MA Negeri Demak.

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa di MA Negeri Demak.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Negeri Demak, tepatnya terletak di Jl. Diponegoro Po. Box 107 Demak Telepon/Faximile (0291) 681219, penelitian akan diadakan selama tiga minggu. Yaitu sejak tanggal 25 Oktober s/d 12 November 2011 dan waktu penelitian terbagi menjadi 3 tahapan. Tahapan pertama digunakan untuk survey pendahuluan. Kedua, proses pencarian data di lapangan. Ketiga, tahapan pelaporan atau penulisan hasil penelitian. Berikutnya waktu dipakai untuk proses

¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 14.

pembimbingan oleh dosen skripsi dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian (Ujian Munaqosah).

C. Sumber Penelitian

Yang menjadi sumber penelitian di sini yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, Pembina osis dan Pembina ekstrakurikuler yang ada di MA Negeri Demak. Dari kepala sekolah akan dihasilkan data bagaimana sistem koordinasi antara pihak yang bertugas dalam pelaksanaan rekrutmen dan seleksi, pelaksanaan pembinaan, dan pelaksanaan evaluasi dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa di MA Negeri Demak.

Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan bertugas memberikan data seputar proses pengkoordinasian antara Pembina ekstrakurikuler, Pembina intra sekolah (Osis), guru dan siswa. Sedangkan wakil kepala sekolah bidang kurikulum akan diungkap bagaimana proses perumusan kurikulum ekstra. Dari Pembina intra sekolah maupun Pembina ekstrakurikuler untuk mengetahui pembinaan dan evaluasi yang diberikan pada siswa dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa di MA Negeri Demak. Peneliti mencari sumber data ini agar dapat menjawab pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan potensi berorganisasi di MA Negeri Demak.

D. Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian pada pelaksanaan rekrutmen dan seleksi, pembinaan, dan evaluasi dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa di MA Negeri Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang

dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.² Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.³ Dalam praktiknya di lapangan peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan pembinaan dan evaluasi dalam meningkatkan berorganisasi siswa di MA Negeri Demak secara langsung. Diharapkan dengan teknik observasi ini peneliti betul-betul bisa mengamati secara langsung. Kemudian hasil data dari observasi dipertegas lagi dengan teknik wawancara. Dengan begitu peneliti mendapatkan data baik secara mengamati langsung dan mendengarkan informasi melalui teknik wawancara.

Dari data observasi ini data yang di dapatkan yaitu pelaksanaan proses penerimaan peserta didik, jumlah peserta didik yang diterima, pelaksanaan pembinaan pada peserta didik. Dari hasil Penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada tanggal 25 Oktober 2011.

2. Metode *Interview* (wawancara)

Interview adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsentrasikan makna dalam suatu topik tertentu. Ciri utama dari interview adalah kontak langsung dengan cara tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁴ Bentuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif, setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee*.⁵

Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa di MA Negeri Demak. Sedangkan obyek yang diwawancarai adalah kepala

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 100.

³ Margono, S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 122.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 72.

⁵ Margono, S, *Metodologi*, hlm. 165.

sekolah, waka kesiswaan, pembina organisasi siswa serta pengurus organisasi siswa tersebut.

Dari hasil wawancara peneliti melakukan wawancara dengan Bapak muhammad shaleh selaku kepala sekolah, Bapak Wahyu selaku waka kesiswaan, dan bapak sya'roni selaku waka kurikulum. Untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan rekrutmen dan seleksi peserta didik. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada tanggal 28-29 Oktober 2011 di kantor guru. Kemudian selain dari itu peneliti melakukan wawancara dengan dengan waka Bk yaitu Bapak Abdullah dan Bapak Nur kholis selaku pembina untuk menjawab permasalahan pada pembinaan peserta didik. Wawancara ini dilaksanakan pada tanggal 02 sampai 03 November di kantor Bk. Sedangkan dalam evaluasi peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan pengurus osis pada tanggal 04 sampai 05 November.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subyek penelitian, namun melalui dokumen.⁶ Dokumen merupakan catatan peristiwa lampau. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan poin-poin pokok pelaksanaan rekrutmen dan seleksi, pelaksanaan pembinaan, dan pelaksanaan evaluasi dalam meningkatkan potensi berorganisasi siswa di MA Negeri Demak. Data dokumen yang dibutuhkan dari penelitian ini antara lain arsip data rekrutmen siswa, pembinaan, dan evaluasi.

⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 87.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 82.

Dalam teknik dokumentasi peneliti menghasilkan data berupa brosur MA Negeri Demak, sistem penerimaan peserta didik, tujuan osis MA Negeri dan jumlah kegiatan yang ada di MA Negeri. Peneliti melaksanakan dokumentasi pada tanggal 31 Oktober 2011.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.⁸ Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis secara bertahap. Mempertimbangkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini termasuk analisis non statistik yaitu menggunakan analisis data yang diwujudkan bukan bentuk angka, melainkan bentuk laporan deskriptif. Seperti hasil kuesioner, wawancara, observasi, dokumen dan uraian deskriptif. Diterangkan dalam bentuk kata-kata, dan gambar kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan kenyataan realitas.

Adapun analisis yang digunakan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian, seseorang peneliti dapat menemukan kapan saja waktu untuk mendapatkan data yang banyak, apabila peneliti mampu menerapkan metode wawancara, observasi atau dari berbagai dokumen yang berhubungan dengan potensi berorganisasi siswa di MAN Demak.

Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian dilapangan sampai pelaporan penelitian selesai.

2. Melaksanakan Display Data atau Penyajian Data

Biasanya dalam penelitian, kita mendapatkan data banyak. Data yang kita dapat tidak mungkin kita paparkan secara keseluruhan. Untuk itu, dalam penyajian data dapat dianalisis oleh peneliti untuk disusun secara

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 335.

sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.⁹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.¹⁰

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana implementasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan potensi siswa di MAN Demak.

⁹ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*, (Jakarta: GP. Press, 2009), hlm. 222-224.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 345.